

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu cara agar mendapatkan data di lapangan berdasarkan penggunaan maksud tertentu, seperti itulah arti penelitian yang jabarkan oleh Prof. Sugiono.¹ Pada penelitian ini menggunakan salah satu dari beberapa cara untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan kuantitatif sebagai model dan eksperimen sebagai sifatnya. Memperoleh dan mendapatkan hasil data berupa angka-angka yang dikumpulkan serta diproses secara ilmu statistik sehingga muncul konklusi. Dikarenakan disini peneliti akan mengetahui jawaban sampel yang digunakan, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan cara eksperimental untuk dilakukan.

Di dalam proses penelitian dengan cara eksperimen, gejala di lapangan yang terlihat diamati dan dikendalikan pengontrolannya dengan hati-hati yang bertujuan memunculkan sebab akibat yang memunculkan gejala tersebut. Dalam hal ini, jangkauan cara eksperimen mereka satu variabel dependen dan independen yang akan memiliki hubungan satu sama lain. Desain dari pada ini, dibagi dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda yang dipengaruhi dari luar, yaitu kelas XI A menjadi kelas eksperimen yang di dalamnya diberi metode menyalin dan kelompok kelas kontrol pada kelas XI B yang tidak menggunakan menyalin sebagai metode, akan tetapi dengan menggunakan metode konvensional, dari itu dimaksudkan agar bisa membandingkan apakah terjadi perubahan baru dalam penelitian yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian

Posttest Only Kontrol Group Design, seperti itulah desain dilakukannya penelitian ini. Dari ini di bentuk

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2014) 1.

kelompok yang berjumlah dua, yang satu menjadi kelas eksperimen, yang satu menjadi kelas kontrol.

Disebut sebagai kelompok eksperimen kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan disebut kelompok kontrol kelompok yang tidak diberi perlakuan.²

Kelas kontrol bertujuan dan fungsinya sebagai tolok ukur perbandingan pada kelompok satunya yang dieksperimen dalam waktu tertentu. Perlakuan yang berpengaruh ini dituliskan ($O_1 : O_2$). Dibawah ini desain sederhananya:

$R_1 - X_1 O_1$

$R_2 - X_2 O_2$

Petunjuk :

R_1 : Eksperimen class

R_2 : kontrol class

O_1 : kelas eksperimen *Post-test*

O_2 : kelas kontrol *Post-test*

X_1 : Perlakuan penggunaan Metode menyalin pada kelas eksperimen

X_2 : Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol

Dengan melihat skor post-test dari kelas eksperimen(O_1) dan kelas kontrol (O_2) diperbandingkan apakah tidak ada ataukah ada perbedaan skor pada kedua kelas itu. Jika skor dalam kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, maka sudah pasti disimpulkan bahwa cara yang dilakukan dan perlakuannya mendapatkan hasil yang efektif dan berpengaruh dalam variabelnya.

Pada kerangka desain ini sudah dibagi dua kelompok, yang satu bertindak atas nama kelas eksperimen, yang satunya atas nama kelas kontrol yang dimasuki cara dan perlakuan. perlakuan Metode menyalin dimasukkan pada kelas eksperimen, dan dimasukkannya perlakuan pada kelas kontrol ialah model konvensional, setelah diberi perlakuan, kedua kelompok kemudian diukur kemampuannya dan dibandingkan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 76.

2. Prosedur Penelitian

Sebagai berikut dijabarkan prosedur yang akan dilalui oleh peneliti:

- a. Menentukan kelas penelitian.

Peneliti memilih kelas XI A menjadi kelas eksperimen, kelas XI B menjadi kelas kontrol.

- b. Menyusun RPP bertindak sebagai instrumen penelitian menggunakan metode menyalin.

Peneliti menyiapkan instrumen berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), metode menyalin. Pada pelaksanaan uji coba untuk kelas eksperimen meliputi tahap perencanaan dan perlakuan uji coba dalam bentuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Awal rencana

Mengawali tahap awal ini, disiapkan dahulu alat-alat dan komponen yang dibutuhkan, seperti halnya ada tidaknya RPP dan lembar kemampuan menghafal siswa.

- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dan segera mungkin guru memberikan materi dalam proses pembelajaran menggunakan metode konvensional melalui langkah-langkah:

- (a) Guru menyampaikan materi surah Al-Isrā' ayat 23 – 24 dengan menggunakan alat peraga berupa kertas bertulis Al-Isrā' ayat 23 – 24 sesuai dengan RPP telah dibuat.
- (b) Disampaikannya pokok materi bahasan kepada siswa.
- (c) Guru membacakan surat Al-Isrā' ayat 23 – 24 kata demi kata dan dihafalkan oleh siswa.
- (d) Guru memanggil siswa guna menghafalkan dengan kemampuan hafalan masing-masing.
- (e) Mencatat kemampuan menghafal siswa pada buku catatan menghafal.

- (f) Guru menulis di papan tulis dan siswa menulis dibuku tulisnya masing-masing, kemudian mengulangi kata perkata serta menyuruh siswa menghafalkan lafad serta tulisanya, setelah dirasa hafal guru menghapus kata perkata dan siswa menulisnya kembali di buku masing-masing.
- c. Menyusun instrumen, RPP menggunakan model konvensional. Peneliti menyiapkan instrumen berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), model konvensional pada pelaksanaan ujicoba untuk kelas kontrol meliputi tahap perencanaan dan perlakuan ujicoba dalam bentuk pembelajaran:
- 1) Merencanakan
Disiapkannya pada awal-awal rencana dengan dibuat RPP dan lembar observasi kemampuan menghafal siswa.
 - 2) Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dipastikan sesuai dan tetap pada rencana awal (RPP). Inti RPP adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode menyalin melakukan langkah-langkah:
 - a) Awal tahap siap-siap (kegiatan pendahuluan)
 - (1) Guru menyampaikan materi surah al Isrā' ayat 23 – 24 dengan menggunakan alat peraga berupa kertas bertulis ayat materi sesuai dengan RPP telah dibuat.
 - (2) Guru menjabarkan materi yang ditentukan beserta pokok bahasannya.
 - (3) Guru membacakan surat al Isrā' ayat 23 – 24 kata demi kata dan dihafalkan oleh siswa.

- b) Tahap Pelaksanaan inti
 - (1) Diarahkannya peserta didik untuk bekerja dan mencari inti materi..
 - (2) Diarahkannya peserta didik untuk dapat mengurai sebuah masalah.
 - (3) Tuntunan kepada siswa untuk selalu aktif dan menerima pembelajaran.
- c) Tahap bagian akhir (Penutup)

Dalam tahap ini guru melakukan pengecekan kepada seluruh siswa untuk mereview materi yang pernah disampaikan, seberapa jauh kejelasan dan pemahaman siswa diukur.

- d. Melakukan pengukuran kemampuan menghafal siswa

Pengukuran kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan cara pemberian macam-macam tes yang masing-masing siswa, baik pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode menyalin maupun kelas kontrol dengan perlakuan model konvensional, kemudian dibandingkan.
- e. Menganalisis data hasil tes materi di kelas eksperimen guna mengetahui sejauh mana pentingnya keberhasilan sebuah metode menyalin.
- f. Menyusun hasil penelitian.

C. Populas Dan Sempel

1. Populasi

Sugiono menjabarkan pengertian populasi ialah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu yang dipelajari dan disimpulkan.³

Semua siswa kelas XI disini adalah sebagai populasi.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 134.

2. Sampel

Bagian tertentu dan jumlah tertentu yang ada pada populasi di sebut sampel.⁴ Dalam penelitian kali ini dipilih sampel yaitu dua kelas XI yaitu Kelas XI A dengan 25 siswa (8 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan) menjadi kelas eksperimen dengan menerapkan metode menyalin, kelas XI B yang berjumlah 25 (9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan) sebagai kelas Kontrol yang diberi metode konvensional.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain dalam Penelitian

Desain *Post test Only Kontrol Group Design*, seperti itulah desain dilakukannya penelitian ini. Dari ini dibentuk kelompok yang berjumlah dua, yang satu menjadi kelas eksperimen, yang satu menjadi kelas kontrol.

Disebut sebagai kelompok eksperimen kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan disebut kelompok kontrol kelompok yang tidak diberi perlakuan.⁵

Kelas kontrol bertujuan dan fungsinya sebagai tolok ukur perbandingan pada kelompok satunya yang dieksperimen dalam waktu tertentu. Perlakuan yang berpengaruh ini dituliskan ($O_1 : O_2$). Dibawah ini desain sederhananya:

$R_1 - X_1 O_1$

$R_2 - X_2 O_2$

Petunjuk :

R_1 : Eksperimen class

R_2 : kontrol class

O_1 : *Eksperimen class Post-test*

O_2 : *Kontrol class Post-test*

X_1 : Perlakuan penggunaan Metode menyalin pada kelas eksperimen

X_2 : Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015) 137

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 76.

Dengan melihat skor *post-test* dari kelas eksperimen (O_1) dan kelas kontrol (O_2) diperbandingkan apakah tidak ada ataukah ada perbedaan skor pada kedua kelas itu. Jika skor dalam kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, maka sudah pasti disimpulkan bahwa cara yang dilakukan dan perlakuannya mendapatkan hasil yang efektif dan berpengaruh dalam variabelnya.

Pada kerangka desain ini sudah dibagi dua kelompok, yang satu bertindak atas nama kelas eksperimen, yang satunya atas nama kelas kontrol yang dimasuki cara dan perlakuan. Perlakuan Metode menyalin dimasukkan pada kelas eksperimen, dan dimasukkannya perlakuan pada kelas kontrol ialah model konvensional, setelah diberi perlakuan, kedua kelompok kemudian diukur kemampuannya dan dibandingkan.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel yang dipergunakan penulis adalah berdiri dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Yaitu variabel yang akan memberikan pengaruh pada penerapan metode menyalin pada kelas eksperimen (X_1) dan penerapan metode konvensional pada kelas kontrol (X_2).

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Yang dipengaruhi variabel pada penelitian ini adalah kemampuan menghafal siswa siswa kelas XI selama pembelajaran.

c. Indikator kemampuan dalam proses menghafal:

- 1) tajwīd yang benar,
- 2) tartīl bacaanya,
- 3) lancar membaca.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, digunakan cara untuk memperoleh data, yaitu dengan menggunakan cara seperti di bawah ini:

⁶Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal al-Qur'ān Itu Mudah*, (Jakarta :Pustaka at-Tazkia, 2008), 23-24.

a. Angket

Yang dimaksud angket adalah siswa diberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan untuk diisi oleh siswa sendiri atas pertanyaan dan pernyataan dalam sebuah kertas terlampir. Cara ini sangat mudah dan efisien agar mengetahui dengan pasti apa yang peneliti ukur dan apa yang diharapkan dari responden.

Teknik pengumpulan data penelitian dengan angket dapat dilihat dari jawaban yang diberikan kepada responden, angket atau kuesioner terbagi atas beberapa tipe, antara lain kuesioner langsung seta kuensioner tidak langsung. Dalam penelitian inilah penulis akan menggunakan angket atau kuesioner langsung, yaitu semua responden atau siswa menjawab tentang dirinya sendiri.

b. Dokumentasi

Teknik pada cara ini menekankan kepada mencari dan menghadirkan bukti-bukti fisik dalam penelitian untuk diselidiki dan diteliti, termasuk dokumen, foto, buku dan lainnya.⁷

Penulis menggunakan ini ketika mencari data awalan seperti banyaknya siswa, model hafalan yang dilakukan, metode yang digunakan, menunjukkan kurang maksimalnya hasil dari metode yang sudah-sudah dilakukan. Juga penulis gunakan ketika mengambil foto dokumen dan gambar-gambar.

Teknik ini juga peneliti gunakan untuk mencari dan mengetahui gambaran umum pada Madrasah Aliyah Nurul Qur'an yang di dalamnya ada sejarah berdiri, posisi letak madrasah, tata tertib madrasah, struktur madrasah, data pendidik, siswa sekolah, karyawan yang ada, dan visi misi.

F. Teknik Analisis Data

Sugiono menjabarkan dengan jelas bahwa analisis berarti melakukan olah data pada data yang diperoleh dan dikumpulkan. Dalam analisis dilakukan pengelompokan data

⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 75.

data pada dasar variabel dan responden, kemudian ditabulasikan menurut variabel dari semua responden, dan melakukan pengujian pada hipotesis yang diajukan.⁸

Analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut merupakan cara analisis yang akan dilakukan. Untuk menganalisis kumpulan data yang ada menggunakan metode analisis data di bawah ini:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan pada permasalahan yang telah dirumuskan dalam instrumen dan angket untuk mendapatkan data kemampuan hafalan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di lokasi tempat penelitian dilakukan

Teknik yang penulis gunakan untuk menentukan rata-rata (*mean*) kemampuan menghafal siswa kelas XI berjumlah 50 siswa adalah menggunakan statistik diskriptif yang berarti pekerjaan yang dilakukan peneliti pada tahap ini ialah menyusun dan mengatur data sekaligus menyajikan dalam angka kemudian dianalisa dalam bentuk angka-angka yang dapat menunjukkan gambaran yang diinginkan, datanya ringkas dan jelas, maupun dengan keadaan.⁹

Hasil pengamatan kemampuan hafalan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada setiap aspek kemampuan menghafal dengan ketentuan sebagai berikut : SL, SR, K, yang mana SL berarti selalu dengan bobot nilai 3, SR berarti sering dengan bobot nilai 2, dan K berarti Kadang-kadang dengan bobot nilai 1.
- b. Menghitung range dan interval, sekaligus menentukan kategori kemampuan menghafal dengan menggunakan beberapa cara cara seperti ini :
 - 1) Menentukan range¹⁰

Menentukan range, harus menentukan rata-rata terlebih dahulu, melalui rumus:

⁸ Sugiyono, 207.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT.Grafindo Persada, 2007)

¹⁰ Sugiyono, 55.

$$R = H - L$$

H = Keseluruhan item X Jumlah nilai paling tinggi

$$= 15 \times 3 = 45$$

L = Keseluruhan item X Jumlah nilai paling rendah

$$= 15 \times 1 = 15$$

Maka hasilnya, $R = H - L = 45 - 15 = 30$

2) Menentukan banyak kategori

K = Kelas berjumlah tiga, yaitu : Baik, Cukup Baik, Kurang Baik.

3) Menentukan interval.¹¹

Setelah rata-ratanya diketahui untuk menentukan kategori, maka terlebih dahulu dihitung intervalnya menggunakan:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Jarak (interval)

R = Rata-rata (range)

K = kelas

$$i = \frac{30}{3}$$

$$= 10$$

Jadi, nilai intervalnya yaitu 10

Dari data di atas diperoleh nilai intervalnya 10, maka pengkategorian interval yang dilakukan menghasilkan tabel:

Tabel 3.1

Kategori kemampuan menghafal siswa

Interval Kategori	Kategori
35 - 45	Baik
25 - 34	Cukup Baik
15 - 24	Kurang Baik

¹¹ Sugiyono, 80.

- 4) Mencari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$M_e = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$M_e = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

M_e = Rata-rata *Mean*

\sum = Jumlah *Epsilon*

X_i = Nilai dari variabel x ke variabel i sampai ke n

N = Keseluruhan individu¹²

- 5) Analisis Regresi Linier Sederhana

Penggunaan analisis regresi ini dikandung maksudkan agar dapat mendeteksi dan mampu mengetahui pengaruh dari kedua variabel yang diujikan. Penganalisisan dengan metode ini untuk memperoleh data perubahan pada variabel yang dipengaruhi (Variabel Y) berdasarkan pengaruh dari Variabel X.

Kegunaan lain dari analisis ini untuk mendeteksi pengaruh yang berubah-ubah berdasarkan rentang waktu yang berbeda sebelumnya. Guna mendapatkan data mana yang memberikan pengaruh antar variabel dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Petunju:

\hat{Y} = Prediksi subyek dari Variabel yang dipengaruhi

a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Nilai tertentu Subyek Variabel yang mempengaruhi.

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 49

Dari petunjuk itu tadi, rumus *least square* dapat di gunakan untuk mengetahui nilai a dan b menggunakan cara rumus:

Rumus mendapatkan nilai a

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Rumus mendapatkan nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

n = Jumlah Data Sampel¹³

6) Analisis Uji Hipotesisan

Pada Tahap ini digunakan untuk menguji kembali hipotesis dengan dugaan sementara peneliti. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik statistik *t-test*, adapun pedoman dalam penggunaannya adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan rumus t- test baik separated maupun pooled Varian Jika anggota sampel $n_1 = n_2$ dan variasi homogeny.¹⁴
- b. Digunakan rumus t-test dengan pooled varian jika $n_1 \neq n_2$ varian homogeny.¹⁵
- c. Jika $n_1 = n_2$, varian homogeny memakai rumus t-test sparated atau pooled varian.¹⁶
- d. Menggunakan rumus t-test sparated varian jika $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogeny.¹⁷
- e. Bila sampel berkolerasi, maksudnya memberikan perbandingan sesudah dan sebekem di beri perlakuan, kelompok-kelompok itu di berikan rumus sampel related.¹⁸

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 261-262

¹⁴ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 273.

¹⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 273.

¹⁶ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 273.

¹⁷ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 273.

¹⁸ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 273.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

1) Separated varian

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

2) Pooled varian

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

3) Related varian

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \left(\frac{n_1}{\sqrt{n_2}} \right) \left(\frac{n_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

2. Analisa Tingkat Lanjutan

Jika peneliti telah menemukan nilai t_{tabel} kemudian yang dilakukan peneliti berikutnya ialah dengan cara memberikan perbandingan nilai antara nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} baik dalam taraf kesalahan 5%. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} \geq$ maka H_0 diterima. Sedangkan apabila hasil $t_{\text{hitung}} \leq$ maka H_0 ditolak.